BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Hasil plot diagram Rossete menunjukkan bahwa strike model diperkirakan pada arah N 90 E.
- 2. Interpretasi kualitatif dari hasil respon anomali konfigurasi mapping dan konfigurasi Wenner didapatkan:
 - a. Konfigurasi persegi mapping lintasan N 40 W menghasilkan respon anomali model dengan nilai resistivitas semu antara 19,53 Ωm 24,98
 Ωm yang dihasilkan oleh bentangan α. Respon anomali yang dihasilkan oleh bentangan β berkisar antara 16,29 Ωm 30 Ωm. Anomali model berada pada jarak 5 m-7 m pada lintasan ukur.
 - b. Konfigurasi persegi mapping lintasan N 50 W menghasilkan respon anomali model dengan nilai resistivitas semu antara 16,74 Ωm 19,67 Ωm yang dihasilkan oleh bentangan α. Respon anomali yang dihasilkan oleh bentangan β berkisar antara 2,81 Ωm 23,75 . Anomali model berada pada jarak 5 m-7 m pada lintasan ukur.

c. Melalui pemodelan inversi, respon anomali yang dihasilkan konfigurasi Wenner lintasan N 40 W menunjukkan bahwa anomali model terlihat pada jarak 2,5 m - 3 m, dengan letak kedalaman anomali 0,4 m-0,9 m. Pada lintasan N 50 W menunjukkan bahwa anomali model terlihat pada jarak 5 m-5,5 m, dengan letak kedalaman anomali 0,6 m-1,2 m.

5.2 Saran

Untuk mengembangkan penelitian menggunakan konfigurasi persegi maka dapat dipergunakan model anomali lain yang dapat mewakili struktur geologi yang memiliki kecenderungan arah atau bidang tertentu seperti lipatan (fold), patahan (fault) atau perdaunan (foliation).